

SKRIPSI

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. GUDANG GARAM
TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

SURIANA

NIM: 2120203861211085

PAREPARE

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. GUDANG GARAM
TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

SURIANA

NIM: 2120203861211085

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Insittut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Suriana

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211096

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B3913/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

197102061200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Suriana

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211085



Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor: B3913/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	
Ismayanti, M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana S.E pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah memberikan nikmatnya Islam dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan keberkahan seperti sekarang ini.

Penulis pastinya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa adanya doa, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Sukardi dan Ibunda tercinta Nurhayati yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, nasihat serta terus mendukung penulis dari awal hingga akhir saat ini.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing saya, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I selaku “Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”. Serta Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku

“Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”. Atas pengabdianya untuk membangun kampus IAIN Parepare menjadi lebih maju lagi.

3. Ibu Mustika Syarifuddin, M.Sn. Selaku penasihat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M. Selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah menasehati dan membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Penguji skripsi Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Ibu Ismayanti M.M. yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak/ibu dosen dan staf admin pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, membantu dan membimbing penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi.
8. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staff, yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada seluruh keluarga tercinta atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan penulis dalam hal ini Rohani, Ulmi, Rismaridha Idris, Amaliyah Ramadhani, Andita Gustiah, Musdalifah, Sukma Aisyah, Ummy Kaltsum, Hardiyanti dan yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dan senantiasa menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Teman-teman mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah kebersamai dari semester awal hingga akhir

perkuliahan. Dan teman-teman KKN Posko 53 yang telah menemani dan kebersamai suka maupun duka selama 40 hari KKN di Polewali Mandar.

Demikianlah hasil skripsi ini, semoga dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis serta semua pihak dan umumnya bagi pembaca. Semoga menjadi amal baik di sisi Allah SWT dan selalu di limpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Aamiin. Sekian terima kasih.

Parepare, 24 Juni 2025

28 Dzulhijjah 1446 H

Penulis,



Suriانا

NIM.2120203861211085



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suriana
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211085
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 03 September 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Juni 2025

28 Dzulhijjah 1446 H

Penyusun,



Suriana

NIM.2120203861211085

ABSTRAK

SURIANA, *Pengaruh Price Earning Ratio dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* (Dibimbing oleh Damirah)

Pasar modal Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk kinerja keuangan perusahaan. Fluktuasi harga saham yang signifikan pada tahun 2020-2024, mencerminkan dinamika kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana perubahan PER dan CR dari tahun ke tahun berkontribusi terhadap harga saham serta berpotensi untuk memengaruhi harga saham. Rasio PER dan CR merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja dan likuiditas perusahaan serta menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PER dan CR terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2020-2024.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengumpulan data berdasarkan dokumentasi. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara parsial, *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil nilai signifikansi yaitu sebesar $0,083 > 0,05$, dengan hasil t hitung $-3,256 > 2,920$ t tabel. Selain itu, (2) *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham dengan hasil nilai signifikansi yaitu sebesar $0,059 > 0,05$ dan t hitung $3,918 > 2,920$ t tabel, dan (3) secara simultan *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil nilai signifikansi yaitu sebesar $0,081 > 0,05$ dan hasil f hitung $11,402 > 9,55$ f tabel. Namun, nilai beta dari *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai negatif menandakan bahwa, apabila PER naik maka harga saham akan bergerak turun. Sedangkan nilai beta dari *Current Ratio* menunjukkan nilai positif yang artinya ketika CR mengalami kenaikan maka harga saham juga akan ikut bergerak naik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,911 menunjukkan bahwa 91,1% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel PER dan CR, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio, Current Ratio, dan Harga Saham.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30

E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Analisis Data	50
C. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	IX
BIODATA MAHASISWA	XXXI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2019-2023	3
Tabel 4.1	Data <i>Price Earning Ratio</i> Yang Digunakan Dalam Penelitian	46
Tabel 4.2	Data <i>Current Ratio</i> Yang Digunakan Dalam Penelitian	48
Tabel 4.3	Data Harga Saham Yang Digunakan Dalam Penelitian	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Rank Spearman</i>	56
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji T)	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
Tabel 4.14	Hasil Uji <i>Chi Square</i>	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konseptual	27



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Laporan Keuangan 2019/2020	IX
2.	Laporan Keuangan 2021/2022	XIII
3.	Laporan Keuangan 2022/2023	XVII
4.	Uji Statistik Deskriptif	XXI
5.	Uji Asumsi Klasik	XXI
6.	Uji <i>Rank Spearman</i>	XXIII
7.	Uji Regresi Linear Berganda	XXIII
8.	Uji Parsial (Uji T)	XXIV
9.	Uji Simultan (Uji F)	XXIV
10.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	XXIV
11.	Uji <i>Chi Square</i>	XXV
12.	T Tabel	XXVI
13.	F Tabel	XXVII
14.	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	XXVIII
15.	Surat Izin Penelitian	XXIX
16.	Surat Selesai Meneliti	XXX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet

س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	a
إِ	Kasrah	I	i
أُ	Dammah	U	u

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجَّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asysyamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>azzalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمِرْتُ	: umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ	: Dīnullah
بِاللَّهِ	: Billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur ‘an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta‘āla s
aw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al- sallām
H	= Hijriah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناش
الخ	= إلى آخر ها/ آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.:Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia mengalami perjalanan pasang surut sejak awal dikembangkan. Pertumbuhan pasar modal di Indonesia tidak hanya dipengaruhi faktor internal, tetapi juga kondisi eksternal perekonomian dunia. Pasar modal mempresentasikan kondisi perekonomian suatu negara, semakin maju dan berkembangnya pasar modal suatu negara tersebut, begitu pula sebaliknya. Perubahan harga saham atau tinggi rendahnya harga saham menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh para pelaku dalam pasar saham karena harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan yang secara tersirat menunjukkan pula kredibilitas perusahaan.¹

Investasi biasanya dijadikan pembelanjaan atau pengeluaran penanam modal atas perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan saat ini untuk mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hal ini memiliki arti bahwa pengorbanan yang dikeluarkan saat ini bersifat pasti dan keuntungan yang diharapkan bersifat tidak pasti. Investasi merupakan suatu aktivitas, berupa penundaan konsumsi di masa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan.²

Investasi saham pada pasar modal mempunyai daya tariknya sendiri bagi investor, karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang begitu menarik.

¹Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022), h. 25.

²Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022), h. 28.

Keuntungan dalam investasi saham pada perusahaan yang sudah go publik, yakni dividen dan capital gain. Dividen pada umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham atas yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. *Capital gain* diperoleh dari selisih positif antara harga jual saham dengan harga beli saham.

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan dibursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga per lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Sehingga pengukuran kinerja keuangan unit dapat menggunakan rasio keuangan.³ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁴

Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁵ Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat memperhitungkan kinerja perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan.⁶ Rasio keuangan yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini menggunakan rasio pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR).

³Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82.

⁴Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk," *AkMen JURNAL ILMIAH* 20, no. 2 (2023): 185–93.

⁵Sri Wahyuni Nur, *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Makassar: Cendekia Publisher, 2020), h 58.

⁶Maulvi Novia Lestari Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023): 21–40.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) adalah industri rokok terkemuka di tanah air yang berdiri sejak tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Awalnya merupakan industri rumah tangga yang hanya memproduksi 2 jenis rokok kretek. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, perusahaan berkembang pesat. Kemudian menjadi perseroan terbatas pada tahun 1971 dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) pada Agustus 1990. Perusahaan terus berkembang dengan menambah variasi produk rokok dan memperluas area produksi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2022, perusahaan ini memiliki pabrik di Kediri, Gempol, Karanganyar, dan Sumenep, serta kantor perwakilan di Jakarta dan Sidoarjo.

Tabel 1.1 Harga Saham PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2024

(dinyatakan dalam rupiah)

Tahun	Harga Saham
2020	41.000
2021	30.600
2022	18.000
2023	20.325
2024	13.275

Sumber Data: Laporan Tahunan PT. Gudang Garam Tbk 2019-2023, www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 harga saham PT. Gudang Garam Tbk tercatat sebesar Rp41.000. Penurunan harga saham dari tahun sebelumnya disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang masih kuat pada awal tahun tersebut, seperti pembatasan aktivitas sosial, penurunan konsumsi masyarakat, dan gangguan distribusi yang turut memengaruhi kinerja sektor rokok. Pada tahun 2021, harga saham kembali menurun menjadi Rp30.600. Penurunan ini dipengaruhi oleh berlanjutnya pembatasan sosial, penurunan daya beli masyarakat, meningkatnya kesadaran terhadap kesehatan, serta pemberlakuan cukai rokok tambahan dan regulasi tembakau yang lebih ketat. Kemudian pada tahun 2022, harga saham mengalami

penurunan signifikan menjadi Rp18.000. Hal ini disebabkan oleh tekanan inflasi global yang mempengaruhi biaya produksi, kenaikan tarif cukai yang tinggi, regulasi industri yang ketat, serta pergeseran konsumen terhadap produk rokok elektrik. Selain itu, tekanan terhadap nilai tukar rupiah dan kenaikan suku bunga acuan juga berdampak pada sentimen investor terhadap saham industri konsumsi. Pada tahun 2023, harga saham menunjukkan pemulihan meskipun masih terbatas, yakni naik menjadi Rp20.325. Hal ini mencerminkan adanya upaya penyesuaian strategi perusahaan, efisiensi biaya, diversifikasi produk, serta membaiknya kondisi ekonomi pasca-pandemi. Namun, pada tahun 2024 harga saham kembali menurun cukup tajam menjadi Rp13.275. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan tekanan lanjutan dari regulasi cukai, tantangan kompetisi dengan produk alternatif, serta sentimen pasar yang belum sepenuhnya pulih.

Perubahan harga saham yang naik turun merupakan sesuatu yang normal terjadi, karena hal itu dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan. Harga saham akan naik saat permintaan tinggi, sebaliknya harga saham akan turun saat penawaran tinggi. Faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan secara umum dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkaitan dengan kinerja perusahaan, sementara faktor eksternal berhubungan dengan kondisi ekonomi negara. Bagi perusahaan penurunan harga saham akan berdampak buruk bagi citra perusahaan terhadap investor, jika harga saham terus menurun, investor akan sungkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.⁷

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dengan laba per saham yang diperoleh dari pemilik perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan.⁸ *Price*

⁷Maulvi Novia Lestari Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023): 21–40.

⁸Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), h. 78.

earning ratio menunjukkan seberapa besar para investor bersedia dibayar untuk setiap keuntungan yang dilaporkan perusahaan sehingga merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur kinerja perusahaan.⁹

Price Earning Ratio (PER) memiliki kaitan yang erat dengan harga saham dan memberikan sinyal penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Ketika PER menunjukkan nilai yang tinggi, hal ini bisa menjadi sinyal bahwa harga saham sedang dalam kondisi mahal (overvalued). PER yang tinggi juga mencerminkan ekspektasi pertumbuhan perusahaan yang tinggi dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan tersebut. Sebaliknya, saat PER menunjukkan nilai yang rendah, hal ini bisa mengindikasikan bahwa harga saham dalam kondisi murah (undervalued) dan memiliki potensi kenaikan di masa depan. Meski demikian, PER yang rendah juga bisa menjadi sinyal adanya masalah fundamental dalam perusahaan. Kondisi ini biasanya menarik bagi investor yang ingin mencari saham saham yang harganya dibawah nilai wajarnya dengan harapan harga saham tersebut akan naik nantinya.¹⁰

Penelitian yang telah dilakukan oleh Dhesma Yana dan Wulandari Agustiningsih, menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹¹ Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Tri Budiarno dan Ari Kristin Prasetyoningrum, menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.¹² Namun demikian, terdapat penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh

⁹Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini, “Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 8, no. 3 (2019), h. 50.

¹⁰Intan Pratiwi, Ayu Noviani Hanum, and Nurcahyono, “Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio* 02, no. 02 (2022): 39–50.

¹¹Dhesma Yana and Wulandari Agustiningsih, “Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earnings Ratio (Per) Terhadap Harga Saham,” *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 2 (2022): 67–77.

¹²Agus Tri Budiarno and Ari Kristin Prasetyoningrum, “Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah,” *Management & Accounting Expose* 2, no. 2 (2021): 134–45.

Ego Hendro Prastiko dan Triyonowati yang menunjukkan bahwa PER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.¹³

Current Ratio (CR) adalah rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dari kewajiban jangka pendeknya, dan dapat menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar serta rasio ini juga dapat mempresentasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia.¹⁴ Hubungannya dengan harga saham cukup signifikan, dimana *current ratio* yang sehat dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi sentimen positif investor dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, perlu diperhatikan bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi juga bisa mengindikasikan kurang efisiennya manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Bagi investor, *current ratio* yang baik memberikan sinyal positif tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya dalam mengelola risiko jangka pendek.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Denik Puspitasari dan Yahya, menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham artinya semakin besar *current ratio* semakin besar pula kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya.¹⁵ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessy Safitri Sitorus dkk., yang menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.¹⁶ Penelitian ini relevan

¹³Ego Hendro Prastiko and Triyonowati, "Pengaruh Price Earning Ratio, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2020.

¹⁴Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini, "Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI," *E-Jurnal Manajemen Unud* 8, no. 3 (2019), h. 48.

¹⁵Dicky Ramadan, Diah Yudhawati, and Supramono Supramono, "Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen* 3, no. 2 (2020): 177.

¹⁶Jeanny Gunawan et al., "Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) Dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Owner* 4, no. 1 (2020), 1-15.

dilakukan karena adanya fenomena penurunan signifikan harga saham dan terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh PER dan CR terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana kedua indikator keuangan tersebut mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
3. Untuk menganalisis *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan harga saham.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami pengaruh PER dan CR terhadap harga saham, investor dapat lebih bijak dalam memilih saham yang berpotensi memberikan imbal hasil yang optimal.

b) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta wawasan nantinya dimana dapat digunakan sebagai rujukan guna untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh rasio.

c) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagaimana manajemen perusahaan dan dapat dijadikan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik. Prospek perusahaan dimasa depan cukup menjanjikan dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka ini pada intinya ialah untuk menetapkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sehingga tidak ada pengulangan. Maka, ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marselia Purnama dan Octavianti Purnama dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, Dan *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengolahan data menggunakan *Eviews* versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji pengaruh secara parsial variabel *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* dan *Earnings Per Share* tidak berpengaruh signifikan, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings Per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁷

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terlihat dari sisi teknik analisis yang digunakan, dimana penelitian terdahulu

¹⁷Marselia Purnama and Octavianti Purnama, “Pengaruh *Return On Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* , Dan *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018,” *Akuntoteknologi* 12, no. 2 (2020): 37.

menggunakan *Eviews* versi 10, sedangkan penelitian penulis menggunakan SPSS versi 26. Selain itu, perbedaan lain terdapat pada variabel independen penelitian seperti ROA, PER, CR, GPM, dan EPS sementara penelitian penulis hanya memfokuskan pada dua variabel independen yakni PER dan CR. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan pada sektor infrastruktur dengan periode 2014-2018, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada PT. Gudang Garam Tbk dengan tahun 2020-2024. Persamaan juga terlihat pada penggunaan variabel-variabel utama seperti PER, CR, dan harga saham serta sama-sama menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menambahkan variabel ROA, GPM, dan EPS sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan.

Hasil kedua penelitian, terdapat perbedaan hasil ditemukan pada variabel PER, dimana dalam penelitian ini PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian ini secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, persamaan hasil ditemukan pada variabel CR, dimana keduanya menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Giacinta Jeany C. dan Lauw Tjun Tjun dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earnings per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. Metode penelitian ini menggunakan metode *explanatory causal* dan sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan yang termasuk dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014, yang di uji dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun

simultan *Current Ratio*, *Earnings per Share*, *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁸

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terlihat dari jenis penelitian yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode *explanatory causal*, sedangkan penelitian penulis menggunakan *field research*. Selain itu, perbedaan lain terdapat pada variabel independen penelitian seperti CR, EPS, dan PER sementara penelitian penulis hanya memfokuskan pada dua variabel independen yakni PER dan CR. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan perusahaan yang termasuk dalam LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada PT. Gudang Garam Tbk dengan tahun 2020-2024. Persamaan juga terlihat pada penggunaan variabel-variabel utama seperti PER, CR, dan harga saham serta sama-sama menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menambahkan variabel EPS sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan.

Hasil kedua penelitian, terdapat persamaan hasil pada PER dan CR, dimana keduanya menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hasna`u Mayang Sari, Immas Nurhayati, dan Rena Shinta Aminda dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham”. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda serta menggunakan metode *purposive sampling* dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga

¹⁸Giacinta Jeany. C dan Tjun Tjun, Lauw, “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Earnings per Share* (EPS), Dan *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 8, no. 1 (2021): 131–56.

saham dan secara parsial hanya variabel *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁹

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terlihat dari variabel independen yang digunakan, di mana penelitian terdahulu menyertakan variabel DER dan EPS, sementara penelitian ini hanya menggunakan PER dan CR sebagai variabel independen. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu meneliti perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada PT. Gudang Garam Tbk dengan tahun 2020-2024. Persamaan juga terlihat pada penggunaan variabel-variabel utama seperti PER, CR, dan harga saham serta sama-sama menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menambahkan variabel DER dan EPS sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan.

Hasil kedua penelitian, terdapat perbedaan hasil pada variabel PER, dimana dalam penelitian ini variabel PER tidak berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, persamaan hasil ditemukan pada variabel CR, dimana keduanya menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Juliani, Siti Nur Laela, dan Endang Masitoh dengan judul “*Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover* dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018)”. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value,*

¹⁹Hasnau Mayang Sari, Immas Nurhayati, and Rena Shinta Aminda Fakultas, “Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham,” *Renea Shinta Aminda Jurnal Manager* 3, no. 4 (2020): 540–47.

dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel inflasi ditemukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efisiensi.²⁰

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terlihat pada variabel penelitian seperti EPS, PER, PBV, NPM, *Total Asset Turnover* dan harga saham sementara penelitian penulis hanya memfokuskan pada satu variabel independen yakni PER. Dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan studi kasus pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018, sedangkan penelitian penulis hanya berfokus pada PT. Gudang Garam Tbk dengan tahun 2020-2024. Persamaan juga terlihat pada penggunaan variabel-variabel utama seperti PER dan harga saham serta sama-sama menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menambahkan variabel EPS, PBV, NPM, dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan.

Hasil kedua penelitian, terdapat perbedaan hasil pada variabel PER, dimana dalam penelitian ini variabel PER tidak berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PER berpengaruh terhadap harga saham.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ningsih dan Sri Utiyati dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba”. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kausal komparatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dapat disimpulkan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

²⁰Indah Juliani, Siti NurLaela, and Endang Masitoh, “Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Harga Saham,” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 6, no. 2 (2021): 71–82.

pertumbuhan laba, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.²¹

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis terlihat dari jenis penelitian yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Selain itu, perbedaan lain terdapat pada variabel independen penelitian seperti CR, DER dan NPM sementara penelitian penulis hanya memfokuskan pada satu variabel independen yakni CR. Perbedaan juga terdapat pada variabel dependennya, dimana pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada pertumbuhan laba, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada harga saham. Persamaan juga terlihat pada penggunaan variabel-variabel utama seperti CR serta sama-sama menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menambahkan variabel DER dan NPM sebagai variabel independen, sementara dalam penelitian yang dilakukan penulis, variabel tersebut tidak digunakan.

Hasil kedua penelitian, terdapat perbedaan hasil pada variabel CR, dimana dalam penelitian ini variabel CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

B. Tinjauan Teori

1. Price Earning Ratio (PER)

Menurut Bambang Wahyudiono, *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* (PER) sebagai

²¹Sri Utiyati Sri Rahayu Ningsih, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 1, no. 2 (2024): 78–92.

cara penilaian untuk mengetahui nilai saham yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. PER ini digunakan untuk menganalisis harga saham yang menunjukkan harga yang tidak wajar.²²

Price Earning Ratio adalah gambaran apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui perbandingan harga pasar per lembar saham dan laba per lembar saham. Semakin tinggi PER menunjukkan prospek harga saham suatu perusahaan dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga semakin tinggi PER menunjukkan pendapatan sahamnya semakin mahal. Maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut:²³

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Keterangan:

- PER (*Price Earning Ratio*/ Rasio Harga Terhadap Pendapatan)
- Harga Saham (Harga pasar per lembar saham)
- Laba Per Saham (Laba bersih per lembar saham)

Price Earning Ratio (P/E) menunjukkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor setiap pendapatan perusahaan. Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya rasio P/E suatu perusahaan, namun salah satu faktor utama yang menentukan rasio P/E adalah tingkat pertumbuhan yang diyakini investor akan dicapai oleh suatu perusahaan. Hal-hal lain dianggap sama investor akan membayar harga yang lebih tinggi untuk saham perusahaan yang mereka perkirakan

²²Bambang Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), h. 79.

²³M Neldi, H Hady, and E Elfiswandi, *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (Per)* (Cv. Gita Lentera, 2023), h. 1.

akan tumbuh pesat, sehingga perusahaan yang tumbuh cepat cenderung memiliki rasio P/E yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih stabil. Faktor lain yang mempengaruhi rasio ini adalah risiko. Jika segala sesuatunya konstan, investor akan membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan yang mereka yakini memiliki risiko lebih kecil.²⁴

Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham (*earning per share*). *Price earning ratio* yang semakin tinggi akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Sebaliknya, *price earning ratio* yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional.²⁵

2. *Current Ratio* (CR)

a. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Menurut Amin Widjaja Tunggal, Rasio lancar biasanya dipergunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas sesuatu perusahaan, dan juga merupakan petunjuk untuk dapat mengetahui dan menduga sampai di manakah kiranya kita, apabila memberikan kredit berjangka-pendek kepada seorang nasabah, dapat merasa aman atau tidak. Dasar perbandingan tersebut dipergunakan sebagai alat petunjuk, apakah perusahaan yang mendapat kredit itu kira-kira akan mampu ataupun tidak untuk memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran kembali atau pelunasan pada tanggal yang sudah ditentukan. Dasar perbandingan itu menunjukkan apakah jumlah aktiva lancar itu cukup melampaui besarnya kewajiban lancar, sehingga dapatlah kiranya diperkirakan bahwa, sekiranya pada suatu ketika dilakukan likuiditas dari aktiva-lancar dan ternyata hasilnya di bawah nilai dari yang tercantum di neraca, namun masih tetap akan terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas didalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya.²⁶

²⁴Nurchayati et al., *Manajemen Keuangan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

²⁵Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan* (Jakarta: Grasindo, n.d.).

²⁶Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995).

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai bagi hasil antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjadi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kas (*cash on hand* dan *cash in bank*) merupakan aset yang paling likuid (lancar), lalu diikuti dengan investasi jangka pendek (surat-surat berharga), piutang usaha, piutang wasel, piutang lain-lain, persediaan, perlengkapan, biaya dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya.

Kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan akan dibayar dengan menggunakan aset lancar atau menciptakan kewajiban lancar lainnya dan harus segera dilunasi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus operasi normal perusahaan, tergantung mana yang paling lama. Kewajiban lancar pada umumnya mencakup berbagai pos, yaitu utang usaha, utang wasel jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, dan bagian utang jangka yang lancar. Yang termasuk dalam kategori beban yang masih harus dibayar adalah utang upah, utang bunga, dan utang pajak.

Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibandingkan aset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk

membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik.²⁷

b. Manfaat dan Tujuan *Current Ratio* (CR)

Manfaat dan tujuan dari *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
- 2) Menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan total aset lancar.
- 3) Menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang sangat likuid (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Mengukur seberapa banyak kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan untuk masa depan, khususnya dalam hal perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Menilai kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan rasio tersebut selama beberapa periode.

Rasio lancar (*current ratio*) digunakan secara luas sebagai ukuran likuiditas karena:

- 1) Mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban tersebut akan dapat dibayar.
- 2) Menyediakan penyangga terhadap kerugian. Semakin besar penyangga, semakin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan seberapa aman perusahaan dalam menutup penurunan nilai aset lancar non-kas jika aset tersebut dijual atau dilikuidasi.

²⁷Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep Dan Analisis* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023).

3) Mengukur cadangan dana lancar. Rasio lancar merupakan ukuran dari tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan pada arus kas perusahaan.²⁸

c. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Perhitungan *current ratio* (rasio lancar) yaitu membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Persentase hasilnya dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar dalam jangka waktu yang pendek.²⁹ Adapun untuk menghitung *Current Ratio* (CR) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio lancar yang makin tinggi akan diikuti dengan makin tingginya aktiva lancar (relatif terhadap utang lancar), yang berarti pula makin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Misalnya, apabila rasio itu bernilai 2, perusahaan cukup melunasi seluruh utang lancar dengan hanya mencairkan setengah aktiva lancarnya. Sebaliknya, jika rasio lancar bernilai kurang dari 1, hal itu berarti bahwa ada sebagian utang lancar yang tidak dapat dilunasi sekalipun semua aktiva lancar perusahaan sudah dicairkan menjadi kas. Namun, makin tinggi rasio lancar (makin tinggi tingkat likuiditas) makin tinggi pula jumlah kas yang tidak terpakai, yang pada akhirnya justru akan menurunkan tingkat profitabilitas. Dengan demikian, selalu ada pertukaran (*trade-off*) antara likuiditas dan profitabilitas.³⁰

Modal kerja atau *working capital* ialah selisih yang terdapat antara aktiva-lancar dan kewajiban (utang) lancar sesuatu perusahaan yang bersangkutan. Jika modal kerjanya negatif, yaitu apabila jumlah utang-lancar lebih besar daripada *current asset*

²⁸Jihan Septia Outari Yulia Komala, Ratih Andriani, *Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio Dan Total Assets Turnover Dalam Mengatasi Krisis Keuangan* (Mega Press Nusantara, 2024).

²⁹B R Kartawinata et al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (CV. Intelektual Manifes Media, 2024).

³⁰Handono Mardiyanto, *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal Dan Jawaban* (Jakarta: Grasindo, n.d.).

atau segenap aktiva lancarnya maka perusahaan itu tidak cukup likuid. Rasio-lancar menunjukkan sampai di manakah kiranya kredit jangka-pendek dengan rasa aman dapat diberikan oleh para pemberi kredit kepada perusahaan, sebab angka rasio itu menggambarkan kemampuan sesuatu perusahaan untuk melunasi utang segeranya. Rasio-lancar itu dipakai untuk mengukur likuiditas perusahaan, atau untuk mengukur kemampuan sesuatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang sudah jatuh tempo.

Namun demikian selalu ada pula kemungkinannya, bahwa sesuatu perusahaan yang mempunyai angka rasio yang tinggi, ternyata tidak mampu membayar utang lancarnya, dikarenakan distribusi yang kurang baik dari aktiva lancar relatif terhadap kewajiban lancar. Umpamanya persediaan mungkin terlampaui banyak jumlahnya jika dibandingkan dengan kemungkinan yang ada untuk menjualnya. Sehingga perputarannya lambat. Kenaikan persediaan yang disertai dengan merosotnya penjualan mungkin menyebabkan menjadi terlampaui besarnya modal kerja. Jumlah piutang yang ada mungkin merupakan akumulasi piutang yang sudah lama jatuh tempo (kedaluwarsa) atau mungkin piutang yang tidak dapat ditagih lagi. Ketepatan *current ratio* (CR) tergantung dari banyak faktor, diantaranya faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Syarat kredit yang diterima dari pemasok dibanding dengan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan pada para pembeli.
- 2) Waktu yang diperlukan untuk menagih piutang.
- 3) Perputaran persediaan.
- 4) Ciri-ciri program keuangan perusahaan.
- 5) Musim tahun yang bersangkutan.
- 6) Situasi konjungtur.
- 7) Lamanya siklus modal kerja
- 8) Apakah perusahaan itu sedang diperluas atau dikecilkan.³¹

³¹Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), h. 155-156.

3. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin, harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Dan juga harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.³²

Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor. Maka harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dan memberikan keuntungan, jika harga saham rendah maka merugikan perusahaan dan peran investor kurang tertarik dengan saham perusahaan tersebut.³³

Prinsip syariah diperbolehkan dalam jual beli saham selama tidak bertentangan dengan syariah dan kaidah fikih. Berikut ini dasar hukum jual beli saham terdapat pada QS. Al-Baqarah: 275, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat),

³²Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin, *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 3 (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 102.

³³Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), h. 22.

sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”.³⁴

Berdasarkan ayat QS. Al-Baqarah: 275 menegaskan bahwa jual beli, termasuk saham, diperbolehkan selama tidak mengandung unsur riba dan ketidakadilan. Harga saham adalah nilai yang sah secara syariah selama ditentukan berdasarkan mekanisme pasar yang adil dan terbuka. Akan tetapi, investor perlu memastikan bahwa perusahaan yang sahamnya dibeli bergerak dalam sektor yang halal dan memenuhi kriteria saham syariah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan investor yang membeli saham berarti dia memiliki perusahaan tersebut. Tetapi kepemilikannya mungkin terbatas atau bahkan berkurang. Karena jumlah saham yang diterbitkan perusahaan bisa berjuta-juta lembar bahkan miliaran. Saham (stock) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang ternyata atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham terwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.³⁵

Beberapa jenis saham yang ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- 1) Saham Biasa (*Common Stock*)

³⁴Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya, 2019.

³⁵Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), h. 19.

Saham Biasa (*Common Stock*) yaitu saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.³⁶

Umumnya, jika orang berbicara mengenai saham perusahaan, berarti yang dimaksudkan adalah saham biasa. Perusahaan yang sudah *go public* menawarkan sahamnya kepada publik untuk meraih dana dari masyarakat penanam modal (investor). Alasannya bisa bermacam-macam, misalnya untuk ekspansi usaha, mengakuisisi perusahaan lain, membayar utang, dan lain sebagainya. Pada dasarnya mereka menawarkan kesempatan kepada publik untuk memiliki sebagian perusahaan secara proporsional. Ketika seseorang membeli saham sebuah perusahaan, berarti ia termasuk pemegang saham atas perusahaan tersebut melalui penyertaan modal (*Equity Investment*). Ketika perusahaan sedang makmur dan berhasil meraih laba, secara umum harga sahamnya akan naik. Sebaliknya, ketika laba perusahaan sedang menurun sangat mungkin harga sahamnya juga turun. Namun demikian, perlu diteliti apakah sebab-sebab penurunan laba tersebut berasal dari faktor internal (misalnya, tingkat penjualan yang menurun akibat kompetisi yang makin ketat) atau eksternal (misalnya, melemahnya perekonomian secara makro).³⁷

2) Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham Preferen (*Preferred Stock*) yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.³⁸

b. Jenis-jenis Harga Saham

³⁶Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), h. 20.

³⁷Andy Porman Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).

³⁸Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), h. 20.

Harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yakni:

1) Harga Nominal

Setiap saham yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki harga. harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada selembur saham yang diterbitkan, harga ini akan digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu mencatat modal di sektor penuh.

2) Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat penawaran umum. Meski harga normal saham sudah ditetapkan, harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut agio. Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada harga nominal maka akan terjadi disagio.

3) Harga Pembukaan (*opening price*)

Harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu.

4) Harga Pasar (*market price*)

Harga saham di bursa pada saat itu, harga pasar tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saat diperdagangkan di lantai bursa. Untuk saham yang diminati investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya sangat berubah-ubah sebaliknya untuk saham yang kurang diminati investor biasanya hanya ada sedikit pergerakan di lantai bursa.

5) Harga Penutupan (*closing price*)

Harga akhir dari transaksi jual beli saham di bursa efek. Setelah dibuka pagi hari, pasar atau bursa saham akan ditutup pada sore hari tepat pada pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan penjelasan diatas maka indikator harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) dimana harga terakhir yang tercatat pada akhir sesi perdagangan setiap harinya. Dalam penelitian ini, *closing price* dipilih sebagai indikator harga saham karena dianggap mewakili harga penutupan yang paling relevan dan dapat dibandingkan antar periode.

c. Penilaian Harga Saham

Jenis metode penilaian harga saham ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1) Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).

2) Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham.

3) Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.³⁹

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya, bahkan setiap detikpun harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, penggabungan usaha (*business combination*).

Faktor yang bisa mempengaruhi volatilitas dan fluktuasi harga saham di bursa pasar modal. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1) Faktor internal terhadap harga saham:

- a) Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

³⁹Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), h. 22-24.

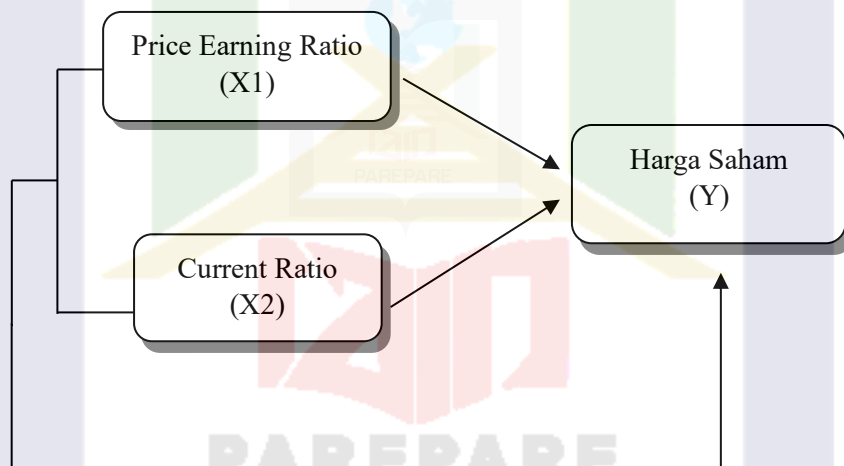
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*manajement board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
 - e) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labourannouncements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal *earning per share* (EPS), *deviden per share* (DPS), *price earning ratio* (PER), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan lainnya.
- 2) Faktor eksternal terhadap saham:
- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

Harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per saham atau *earning per share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Selain faktor-faktor yang sudah diuraikan tersebut, harga saham juga dipengaruhi oleh kondisi industri terkait atau kondisi perusahaan itu sendiri, volume saham, permintaan,

penawaran, dan harga komoditas. Sehingga semakin baik kinerja fundamental serta operasional suatu perusahaan, maka akan berdampak pada laba optimum yang diperoleh perusahaan serta keuntungan yang didapat oleh investor terhadap peningkatan harga saham yang dimilikinya.⁴⁰

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai peta konseptual yang akan menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan di bahas. Dalam penelitian ini, kerangka konsptual mengilustrasikan bagaimana variabel independen yaitu *price earning ratio* (PER) dan *current ratio* (CR) memengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sehingga dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

⁴⁰Ari Agung Nugroho et al., *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*(Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang dikemukakan dalam perumusan masalah yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis digunakan sebagai praduga atas masalah yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah dibangun sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- H_0 : *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- H_1 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
- H_0 : *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- H_2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
- H_0 : *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
- H_3 : *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya.⁴¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.⁴²

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif. Analisis asosiatif ialah bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Hasil analisisnya, apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasi atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian menyatakan ada hubungan antarvariabel.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini beralokasikan di Bursa Efek Indonesia, cabang Makassar yang terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Maret sampai dengan 16 April 2025.

⁴¹M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian," *Education Journal* 2, no. 2 (2022), h. 2.

⁴²Mayasurru Lasiyama, dkk, *Ekonomi Dan Bisnis: Percikan Pemikiran Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), h. 46.

⁴³M M Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel digunakan ketika populasi yang diteliti terlalu besar sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari seluruh populasi biaya, tenaga, dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.⁴⁵ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2024.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik mengambil atau mencari data mengenai informasi atau variabel penelitian yang dilakukan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁶

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan dan juga merupakan data yang tidak berasal dari sumber utama. Dalam beberapa penelitian, data ini digunakan sebagai data pendamping data utama karena adanya hal-hal yang tidak ditemukan di data utama. Namun di beberapa penelitian lainnya, data sekunder ini menjadi satu-satunya sumber data.⁴⁷ Data sekunder yang

⁴⁴Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

⁴⁵M Neldi, H Hady, and E Elfiswandi, *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (Per)* (Cv. Gita Lentera, 2023).

⁴⁶Indra Haryanto Ali et. al., *Metodologi Penelitian* (Media Pustaka Indo, 2024).

⁴⁷Penerbit Pustaka Rumah C1nta Mir'atul Farikhah, Sucik Isnawati, *Sosiologi: Kelas X* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, n.d.).

digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data laporan keuangan tahunan pada PT. Gudang Garam Tbk yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dan telah dipublikasikan, pada data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024, dan juga melalui website resmi perusahaan.

2. Teknik Pengolahan Data

Analisis statistik akan digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Adapun pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses pengolahan data pada penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang umumnya bagian dari teori yang digunakan atau menjelaskan variabel yang meliputi variabel, indikator dan skala pengukuran.⁴⁸ Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seseorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa adanya variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian, untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian.⁴⁹

Terdapat tiga variabel yang akan dianalisis yaitu variabel X1 (*price earning ratio*) dan X2 (*current ratio*) sebagai variabel independen atau variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, serta variabel Y (harga saham) sebagai variabel dependen atau variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel x).

⁴⁸Firdaus Hamta, *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015).

⁴⁹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

Indikator-indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 : *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) ialah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham), maka PER merupakan rasio yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan.⁵⁰ Rumus yang digunakan untuk menghitung PER adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Menurut Kasmir, tingkat *Price Earning Ratio* yang baik pada perusahaan itu nilainya > 1,5 kali (150%).⁵¹ Semakin tinggi PER menunjukkan prospek harga saham suatu perusahaan dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga semakin tinggi PER menunjukkan pendapatan sahamnya semakin mahal. Maka semakin tinggi minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.⁵²

2. Variabel X2 : *Current Ratio*

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini merupakan rasio yang paling sering digunakan dalam mengukur rasio likuiditas. Rasio lancar menggambarkan seberapa besar aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besarnilai rasio ini maka semakin baik bagi kondisi keuangan perusahaan.⁵³ Rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* atau rasio lancar adalah sebagai berikut:

⁵⁰M Neldi, H Hady, and E Elfiswandi, *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (Per)* (Cv. Gita Lentera, 2023).

⁵¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020).

⁵²Melinda Dwi Ningrum and Titik Mildawati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham," *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* 9, no. 1 (2020): 270.

⁵³Mulyana et al., *Analisa Laporan Keuangan* (Tohar Media, 2024).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir, Standar industri untuk rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2 : 1. Besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan.⁵⁴ Artinya, dengan hasil perhitungan rasio sebesar itu, perusahaan sudah dapat dikatakan berada diposisi aman untuk jangka pendek. Namun perlu dicatat bahwa standar ini tidaklah mutlak karena harus diperhatikan juga faktor lainnya, seperti karakteristik industri, efesiensi persediaan, manajemen kas, dan sebagainya.⁵⁵

3. Variabel Y : Harga Saham

Harga saham ialah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik.⁵⁶ Pengukuran harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) pada tahun 2020-2024.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai (baik data kualitatif maupun data kuantitatif). Data tersebut akan diolah untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala atau hubungan antar gejala. Data yang diperoleh dengan instrumen tertentu dan dengan cara pengumpulan data yang tertentu pula dihimpun, ditata, dianalisis, dan diinterpretasikan agar menjadi informasi yang dapat menerima atau menolak hipotesis, mendeskripsikan suatu kondisi atau gejala masa lampau.⁵⁷

⁵⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

⁵⁵Alexander Thian, *Analisa Fundamental* (Penerbit Andi, 2022), h 116.

⁵⁶Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021).

⁵⁷Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah & Metodologi* (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002).

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdiri dari *Price Earning Ratio* pada laporan laba rugi selama tahun 2020-2024 dan *Current Ratio* pada laporan posisi keuangan selama tahun 2020-2024 serta harga saham yang tercantum di *close price company report* dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.⁵⁸

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.⁵⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Proses uji normalitas melibatkan penggunaan beberapa statistik dan metode untuk mengevaluasi seberapa baik data cocok dengan distribusi normal.

⁵⁸Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 2006, 183–96.

⁵⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group bekerjasama dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016).

Uji normalitas seringkali melibatkan hipotesis nol bahwa data berasal dari distribusi normal. Hasil uji kemudian digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Jika nilai p (p -value) dari uji normalitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan (biasanya 0,05), maka hipotesis nol dapat diterima, yang berarti data dianggap berasal dari distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari tingkat signifikansi, hipotesis nol ditolak, dan kesimpulan adalah bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.⁶⁰

b. Uji Multikolinearitas

Pada analisis regresi linear berganda dilakukan uji multikolinearitas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, sebagai berikut: Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,10$, maka dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas atau dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai $Tolerance < 0,10$, maka dalam model regresi terjadi gejala multikolinearitas.⁶¹

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.⁶² Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu

⁶⁰Henry et al. Kurniawan, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

⁶¹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016), h.50.

⁶²Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016), 51.

berkaitan satu sama lainnya. Residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama atau pada periode berikutnya.⁶³

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujian ini antara lain:

- 1) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai Sig. > 0,05
- 2) Terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai Sig. < 0,05.⁶⁴

3. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Uji korelasi *rank spearman* merupakan salah satu uji *statistic non-parametris* yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel. Korelasi *rank spearman* (Rho) tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi atau sampel yang diselidiki harus berdistribusi normal.⁶⁵ Koefisien korelasi *rank spearman* ($\rho = p$) dapat ditentukan dengan:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p : koefisien korelasi *rank spearman*

n : jumlah pasangan data

⁶³ M M Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021), h. 34.

⁶⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan Unmuh Ponorogo Press, 2016), h. 52.

⁶⁵ Syekh et al., *Dasar-Dasar Statistik Ekonomi Dan Bisnis* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), h. 123.

d : selisih rangking

Untuk nilai dari koefisien korelasi spearman berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati nol menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin kuatnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan.⁶⁶

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Hipotesis ialah sesuatu yang dianggap benar untuk suatu alasan atau pengutaraan suatu pendapat (proposisi, teori, dan lain sebagainya) meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan atau dengan kata lain anggapan dasar. Sehingga hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara.⁶⁷

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana yakni didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen).⁶⁸ Analisis ini melibatkan dua variabel bebas antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁶⁶Robert Kurniawan, Gama Putra Danu Sohibien and Rini Rahani, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 139.

⁶⁷Muhammad Athoillah Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R," *Jurnal Budimas* 2, no. 2 (2021): 25–32.

⁶⁸Baidowi et Al., *Statistika Dasar Teori Dan Praktik* (Lombok Tengah: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneitian Indonesia, 2024).

Keterangan:

- Y : Harga saham
- a : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi variabel independen
- X1 : *Price Earning Ratio* (PER)
- X2 : *Current Ratio* (CR)
- e : Standar Error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T untuk menguji seberapa besar pengaruh dari semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial, dengan menggunakan asumsi variabel lain dianggap tetap. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26 untuk mencari nilai T hitung dan menggunakan tabel T untuk menentukan nilai T_{tabel} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

- a) $H_{0,1} : \beta_1 = 0$ (*Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)
- b) $H_{i,1} : \beta_2 = 0$ (*Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

- c) $H_{1,2}: \beta_1 \neq 0$ (*Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)
- d) $H_{1,2}: \beta_2 \neq 0$ (*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023).⁶⁹

2) Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} berdasarkan kriteria berikut:

Untuk menentukan T_{hitung} adalah dengan melihat output hasil dari mengolah data pada SPSS, sedangkan untuk menentukan T_{tabel} adalah dengan menghitung *degree of freedom* (df) dengan rumus $= (n - k - 1)$ yang mana n merupakan jumlah keseluruhan data dan k merupakan jumlah keseluruhan variabel yang hasilnya dapat dilihat pada T_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Menentukan signifikansi dengan kriteria berikut:
- a) Signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak memiliki pengaruh secara signifikan.

⁶⁹Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tohar Media, 2024), h.81.

- b) Signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka memiliki pengaruh secara signifikan.⁷⁰

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam uji F:

1) Perumusan Hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (*Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh simultan terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)
- b) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2$ (*Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh simultan terhadap Harga Saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk menentukan F_{hitung} adalah dengan melihat output hasil dari mengolah data pada SPSS, sedangkan untuk menentukan F_{tabel} adalah dengan menghitung *degree of freedom* (df) dengan rumus $F = (k ; n-k)$ yang mana n merupakan jumlah

⁷⁰Siti Rochmah, “Analisis Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pengembangan Produksi, Biaya Saluran Distribusi Terhadap Penjualan Pada PT Poliplas Makmur Santosa Ungaran” 4, no. Juni : 2016.

keseluruhan data dan k merupakan jumlah keseluruhan variabel. Setelah mendapatkan hasil dari *degree of freedom* (df) kemudian lihat F_{hitung} pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengambilan hasil kesimpulan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁷¹

3) Menentukan signifikansi dengan kriteria berikut:

- a) Signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak memiliki pengaruh secara signifikan.
- b) Signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka memiliki pengaruh secara signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku dependen. Jika dari perhitungan koefisien korelasi dapat ditentukan kuat lemahnya hubungan antarvariabel x dengan y , koefisien determinasi menentukan seberapa besar (dalam presentase) perubahan dalam y dapat dijelaskan oleh perubahan dalam x . Koefisien determinasi dapat dengan mudah ditentukan dari hasil perhitungan koefisien korelasi,

⁷¹Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tohar Media, 2024), h.82.

karena merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R^2) untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:⁷²

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana, $0 \leq r^2 \leq 1$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

Nilai koefisien determinasi di antara 0 sampai dengan 1, di mana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.

5. Uji *Chi-Square*

Uji *chi-square* dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan.⁷³ Dasar pengambilan keputusan *chi square* ialah jika nilai $\text{Asymp.Sig} < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Sebaliknya, jika $\text{Asymp.Sig} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.⁷⁴ Adapun rumus untuk menghitung nilai *chi-square* yaitu:

⁷²Mulyana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tohar Media, 2024), h.82-83.

⁷³Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik D/ Spss 11.5+ dsk* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 400.

⁷⁴ Moh. Zzamroni Fenisa Qurrota Ayuni, Rizki Zuliani, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Joglo 09 Jakarta Barat" 2 (2023): 349–65.

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi-Square*

O : Nilai Observasi

E : Nilai Harapan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu pengaruh *price earning ratio* dan *current ratio* terhadap harga saham serta pengaruh *price earning ratio* dan *current ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan data sekunder berupa laporan tahunan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Selanjutnya akan diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. *Price Earning Ratio* (PER) sebagai cara penilaian untuk mengetahui nilai saham yang sesungguhnya dari suatu perusahaan. PER ini digunakan untuk menganalisis harga saham yang menunjukkan harga yang tidak wajar. Berikut ini merupakan *price earning ratio* PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Berdasarkan rumus diatas, komponen untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah harga saham yang datanya dapat dilihat pada *close price company report* dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) dibagi laba per saham yang dapat dilihat

pada laporan laba rugi. Hasil perhitungan PER pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020-2024 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2020} = \frac{41.000}{3.975} = 10,32$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{30.600}{2.913} = 10,50$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{18.000}{1.445} = 12,46$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{20.325}{2.767} = 7,34$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{13.275}{510} = 26,03$$

Hasil perhitungan rumus PER diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2021, investor bersedia membayar sebesar 10,32 kali dari laba bersih per saham untuk membeli saham perusahaan. PER relatif stabil di kisaran 10–11, menunjukkan bahwa harga saham masih sebanding dengan laba per saham. Artinya, meskipun harga saham turun dari Rp41.000 ke Rp30.600, penurunan EPS juga sepadan sehingga valuasi saham tetap konsisten. Pada tahun 2022, PER naik tajam menjadi 12,46 kali, karena EPS turun drastis meskipun harga saham terus menurun. Ini menandakan bahwa laba per saham anjlok lebih besar dibanding penurunan harga saham. Potensi sinyal undervalued atau pasar merespons profitabilitas menurun.

Pada tahun 2023, PER turun drastis ke 7,34 kali, karena EPS pulih cukup signifikan (dari Rp1.445 ke Rp2.767) sedangkan harga saham belum kembali ke level semula. Ini mencerminkan valuasi murah, dengan harga saham belum mengikuti perbaikan kinerja perusahaan. Pada tahun 2024, PER melonjak ekstrem ke 26,03 kali,

akibat EPS sangat rendah (hanya Rp510) sementara harga saham masih Rp13.275. Ini bisa menjadi sinyal bahwa pasar menilai saham terlalu tinggi relatif terhadap laba yang sangat kecil sehingga dapat dikategorikan sebagai overvalued atau adanya ekspektasi perbaikan laba di masa mendatang.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Price Earning Ratio* Pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2024

Kode	Tahun	EPS	Harga Saham	PER
GGRM	2020	3.975	41.000	10,32
GGRM	2021	2.913	30.600	10,50
GGRM	2022	1.445	18.000	12,46
GGRM	2023	2.767	20.325	7,34
GGRM	2024	510	13.275	26,03

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

2. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai bagi hasil antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Berikut ini merupakan *current ratio* PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, komponen untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah aktiva lancar dibagi hutang lancar yang dapat dilihat pada laporan posisi

keuangan. Hasil perhitungan CR pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020-2024 sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2020} = \frac{49.537.929.000.000}{17.009.992.000.000} \times 100\% = 2,91\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{59.312.578.000.000}{28.369.283.000.000} \times 100\% = 2,09\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{55.445.127.000.000}{29.125.010.000.000} \times 100\% = 1,90\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{54.115.182.000.000}{29.536.433.000.000} \times 100\% = 1,83\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{47.590.906.000.000}{20.824.215.000.000} \times 100\% = 2,29\%$$

Hasil perhitungan rumus CR diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020, CR sebesar 2,91% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar hampir 3 kali lipat dari kewajiban lancarnya. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tergolong sangat baik pada tahun ini. Pada tahun 2021, CR menurun menjadi 2,09%. Meskipun masih di atas standar ideal (1,5–2,0), namun terjadi penurunan likuiditas dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan peningkatan kewajiban lancar lebih besar dibanding pertumbuhan aset lancar.

Pada tahun 2022, CR kembali turun menjadi 1,90%, mendekati batas bawah rasio ideal. Perusahaan tetap dalam kondisi cukup likuid, tetapi mulai terlihat adanya tren penurunan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2023, CR menurun lagi menjadi 1,83, masih dalam batas normal, namun menandakan likuiditas perusahaan semakin melemah dari tahun ke tahun. Kemungkinan karena tidak adanya peningkatan signifikan pada aset lancar, sementara kewajiban jangka

pendek meningkat. Pada tahun 2024, CR kembali meningkat menjadi 2,29%, menandakan pemulihan likuiditas. Penurunan kewajiban lancar dibandingkan aset lancar di tahun ini membuat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek membaik.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Current Ratio* Pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2024

Kode	Tahun	Total Aset Lancar	Total Kewajiban Lancar	CR
GGRM	2020	49.537.929.000.000	17.009.992.000.000	2,91%
GGRM	2021	59.312.578.000.000	28.369.283.000.000	2,09%
GGRM	2022	55.445.127.000.000	29.125.010.000.000	1,90%
GGRM	2023	54.115.182.000.000	29.536.433.000.000	1,83%
GGRM	2024	47.590.906.000.000	20.824.215.000.000	2,29%

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

3. Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal dan menjadi tolak ukur bagi investor dalam membeli saham. Harga saham terbentuk melalui proses permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) yang terjadi di pasar modal. Harga saham dapat diukur dengan menggunakan *closing price*. Berikut ini merupakan harga saham PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

$$\text{Harga saham} = \text{closing price}$$

Berdasarkan rumus diatas, komponen untuk menghitung harga saham adalah harga penutupan atau *closing price* yang datanya dapat dilihat pada *close price company report* dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil perhitungan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tahun 2020 = 41.000

Tahun 2021 = 30.600

Tahun 2022 = 18.000

Tahun 2023 = 20.325

Tahun 2024 = 13.275

Hasil perhitungan rumus harga saham diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2020, harga saham PT. Gudang Garam Tbk tercatat paling tinggi dalam periode ini, yaitu sebesar Rp41.000 per lembar saham. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, persepsi investor terhadap perusahaan masih sangat kuat, serta kondisi fundamental dan kinerja perusahaan dinilai cukup baik. Pada tahun 2021, harga saham mengalami penurunan signifikan menjadi Rp30.600. Penurunan ini mencerminkan adanya perubahan dalam kondisi pasar atau persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan risiko perusahaan.

Pada tahun 2022, harga saham kembali turun drastis menjadi Rp 18.000. Ini merupakan penurunan terbesar secara tahunan dibanding tahun-tahun sebelumnya, yang bisa disebabkan oleh faktor internal (penurunan kinerja keuangan) maupun eksternal (kondisi pasar atau sektor industri). Pada tahun 2023, terjadi kenaikan tipis menjadi Rp 20.325. Meski belum kembali ke level sebelumnya, hal ini menunjukkan adanya pemulihan atau optimisme pasar terhadap kinerja perusahaan ke depan. Pada tahun 2024, harga saham kembali melemah menjadi Rp 13.275, yang menjadi angka terendah selama lima tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa investor masih berhati-hati atau menilai bahwa perusahaan menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan kinerjanya.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020-2024

Kode	Tahun	Harga Saham (Closing Price)
GGRM	2020	41.000
GGRM	2021	30.600
GGRM	2022	18.000
GGRM	2023	20.325
GGRM	2024	13.275

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Earning Ratio	5	734	2603	1333.00	733.137
Current Ratio	5	183	291	220.40	43.334
Harga Saham	5	13	41	24.64	11.125
Valid N (listwise)	5				

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Hasil uji analisis statistik deskriptif memberikan gambaran bahwa sampel (N) yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun (2020-2024) pada PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Diketahui variabel *Price Earning Ratio* (PER) PT Gudang Garam Tbk memiliki nilai minimum sebesar 734 dan maksimum sebesar 2603, dengan rata-rata (mean) 1333,00 serta standar deviasi sebesar 733,137. Nilai standar deviasi yang cukup besar dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan adanya fluktuasi atau variasi yang cukup tinggi pada PER selama lima tahun terakhir. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap harga sahamnya berfluktuasi tajam dari tahun ke tahun.

Diketahui variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 183, maksimum sebesar 291, dengan rata-rata (mean) sebesar 220,40 dan standar deviasi sebesar 43,334. Nilai CR ini tergolong cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki aset lancar yang cukup besar dibandingkan kewajiban lancarnya. Namun, nilai standar deviasi yang sedang mengindikasikan bahwa rasio likuiditas perusahaan cenderung stabil meskipun terdapat sedikit variasi setiap tahunnya.

Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 13 dan maksimum sebesar 41, dengan rata-rata sebesar 24,64 serta standar deviasi sebesar 11,125. Harga saham yang mengalami penurunan atau tidak stabil ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal seperti penurunan laba bersih dan peningkatan beban cukai rokok, serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan regulasi pemerintah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah sampel data atau distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Tujuan utama dari uji normalitas ialah untuk memeriksa apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dapat dianggap berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas dalam penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Saham	.251	5	.200*	.931	5	.603
Price Earning Ratio	.347	5	.048	.779	5	.054
Current Ratio	.221	5	.200*	.878	5	.299

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, yang lebih sesuai digunakan karena jumlah sampel hanya lima tahun (2020–2024), diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu harga saham, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Masing-masing nilai signifikansinya adalah 0,603 untuk harga saham, 0,054 untuk PER, dan 0,299 untuk CR. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik untuk dilanjutkan ke tahap analisis regresi linier berganda

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Keadaan multikolinearitas bisa dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Nilai VIF > 10 atau *tolerance* < 0,10, maka dapat dikatakan terjadi gejala multikolinearitas. Apabila nilai VIF < 10 atau *tolerance* > 0,10, maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Price Earning Ratio	.980	1.020
	Current Ratio	.980	1.020
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Tabel di atas menyajikan hasil penelitian bahwa hasil uji multikolinearitas variabel bebas atau independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *tolerance* untuk variabel PER dan CR adalah sebesar 0,980, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,020. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Run test. Pengujian autokorelasi bisa dilihat jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1.05945
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Run Test pada *Unstandardized Residual*, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $1,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi mengenai residual yang bersifat acak telah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini diidentifikasi dengan menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi (Sig.) hasil uji Glejser $> 0,05$ maka model tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka model menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.893	6.026		1.144	.371
	Price Earning Ratio	-.001	.002	-.483	-.842	.489
	Current Ratio	-.013	.027	-.289	-.503	.665
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Hasil uji heteroskedastisitas diatas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebesar 0,489 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,489 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio* (CR) adalah sebesar 0,665 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,665 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi *rank spearman* merupakan salah satu uji *statistic non-parametric* yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi *rank spearman* (Rho) tidak terikat oleh asumsi bahwa populasi dan sampel yang diselidiki harus berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Rank Spearman*

Correlations					
			Price Earning Ratio	Current Ratio	Harga Saham
Spearman's rho	Price Earning Ratio	Correlation Coefficient	1.000	.300	-.700
		Sig. (2-tailed)	.	.624	.188
		N	5	5	5
	Current Ratio	Correlation Coefficient	.300	1.000	.300
		Sig. (2-tailed)	.624	.	.624
		N	5	5	5
	Harga Saham	Correlation Coefficient	-.700	.300	1.000
		Sig. (2-tailed)	.188	.624	.
		N	5	5	5

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Tabel analisis uji *sprearman* diatas menyajikan hasil bahwa variabel *Price Earning Ratio* terhadap harga saham tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,188 yang artinya nilai Sig. (2 tailed) > 0,05, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Begitupun dengan variabel *Current Ratio* terhadap harga saham tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,624 yang artinya nilai Sig. (2 tailed) > 0,05, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Nilai kekuatan (keeratan) dari hasil analisis uji *spearman* diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0,700 yang artinya variabel *Price Earning Ratio* terhadap harga saham memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat, dengan arah hubungan yang didapatkan berkorelasi negatif atau berlawanan arah. Adapun nilai koefisien

korelasi variabel *Current Ratio* terhadap harga saham diperoleh hasil sebesar 0,300 yang artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut dengan arah hubungan yang didapatkan berkorelasi positif atau satu arah.

C. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.967	11.799		-.590	.615
	Price Earning Ratio	-.010	.003	-.660	-3.256	.083
	Current Ratio	.204	.052	.795	3.918	.059

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Persamaan regresi linear berganda dari hasil analisis tabel diatas sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = (-6,967) + (-0,010) + 0,204$$

Keterangan:

Y : Harga saham

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 : *Price Earning Ratio* (PER)

X2 : *Current Ratio* (CR)

e : Standar Error

Persamaan regresi dari tabel diatas didapatkan nilai konstanta yaitu sebesar (-6,967) yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi perusahaan sebesar -6,967. Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* terhadap harga saham sebesar (-0,010), artinya jika nilai variabel *Price Earning Ratio* meningkat sebesar 1% maka nilai harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,010.

Nilai koefisien regresi *Current Ratio* terhadap harga saham sebesar 0,204, artinya jika nilai variabel *Current Ratio* meningkat sebesar 1% maka nilai harga saham akan meningkat sebesar 0,204.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik T untuk menguji seberapa besar pengaruh dari semua variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial, dengan menggunakan asumsi variabel lain dianggap tetap. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila tingkat signifikan (Sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika signifikan (Sig t) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan df tertentu dan alfa (α) tertentu, maka H_0 dan H_a diterima.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-6.967	11.799		-.590	.615
	Price Earning Ratio	-.010	.003	-.660	-3.256	.083
	Current Ratio	.204	.052	.795	3.918	.059

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Untuk menentukan nilai T_{tabel} dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t(a; n - k)$$

$$T_{\text{tabel}} = t(0,05; 5 - 3)$$

$$T_{\text{tabel}} = t(0,05; 2)$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,920$$

Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Price Earning Ratio* sebesar $0,083 > 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $(-3,256) > 2,920$, namun disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Sedangkan nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio* ialah sebesar $0,059 > 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $3,918 > 2,920$ namun juga disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel *Price Earning Ratio* diketahui **H₀ diterima** dan **H₁ ditolak**, yang artinya secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk sedangkan pada variabel *Current Ratio* diketahui **H₀ diterima** dan **H₂ ditolak**, yang artinya secara parsial

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk.

Secara parsial, baik *Price Earning Ratio* maupun *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024, karena nilai signifikansi masing-masing variabel berada di atas 0,05 dan hipotesis nol (H_0) diterima.

c. Uji Simultan (uji f)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikansi $F < 0,05$ dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen sebaliknya jika nilai signifikansi $F > 0,05$ dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455.127	2	227.564	11.402	.081 ^b
	Residual	39.916	2	19.958		
	Total	495.043	4			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Price Earning Ratio						

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Untuk menentukan nilai F_{tabel} dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(2; 5 - 2)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(2; 3)$$

$$F_{\text{tabel}} = 9,55$$

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 11,402 dan F-tabel sebesar 9,55 atau $11,402 > 9,55$, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,081 $> 0,05$. Meskipun F-hitung lebih besar dari F-tabel, akan tetapi nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam PER dan CR secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi harga saham secara signifikan. Sehingga hipotesis **H₀ diterima dan H₃ ditolak**.

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku dependen. Koefisien determinasi menentukan seberapa besar (dalam persentase) perubahan dalam Y dapat dijelaskan oleh perubahan dalam X.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.919	.839	4.467
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Price Earning Ratio				

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai R *Square* yakni sebesar 0,919, artinya variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Price Earning Ratio*

dan *Current Ratio* sebesar 91,9% sedangkan 8,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4. Uji *Chi-Square*

Uji *chi-square* dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Dasar pengambilan keputusan *chi-square* ialah jika nilai Asymp. signifikan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan signifikan antarvariabel. Sebaliknya jika nilai Asymp. Signifikansi $< 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antarvariabel. Dengan asumsi bahwa H_0 = tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dan H_a = adanya hubungan yang signifikan antara variabel.

Tabel 4.14 Hasil Uji Case Processing Summary

	Case Processing Summary					
	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Price Earning Ratio * Harga Saham	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Current Ratio * Harga Saham	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Hasil uji yang disajikan dalam tabel *case processing summary* pada kolom valid diperoleh N atau jumlah data yaitu sebanyak 5 dengan persentase sebesar 100,0% sedangkan pada kolom *missing* nilai N atau jumlah data 0 dengan persentase 0,0% (maka tidak ada data yang hilang) jadi total data sebanyak $N = 5$ dengan persentase 100,0%.

Tabel 4.15 Hasil Uji Chi-Square Variabel X₁

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.000 ^a	16	.220
Likelihood Ratio	16.094	16	.446
Linear-by-Linear Association	1.202	1	.273
N of Valid Cases	5		
a. 25 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.			

Hasil uji variabel *Price Earning Ratio* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,220 yang artinya nilai *Asymp. Sig.* variabel PER > 0,05. Dengan demikian **H₀ diterima dan H₁ ditolak** yang artinya tidak ada pengaruh PER terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.16 Hasil Uji Chi-Square Variabel X₂

Sumber Data: Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2025

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.000 ^a	16	.220
Likelihood Ratio	16.094	16	.446
Linear-by-Linear Association	1.968	1	.161
N of Valid Cases	5		
a. 25 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.			

Hasil uji variabel *Current Ratio* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,220 yang artinya nilai *Asymp. Sig.* variabel CR > 0,05. Dengan demikian **H₀ diterima dan H₂ ditolak** yang artinya tidak ada pengaruh CR terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 26.

Perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada aporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh PT. Gudang Garam Tbk dan tercatat di Bursa Efek Indonesia BEI) selama tahun tersebut. Selain mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, penelitian ini juga mencerminkan nilai-nilai Islam, khususnya dalam aspek kebenaran, keadilan, dan kejujuran, sebagaimana diajarkan sejak masa Rasulullah SAW, dan ditegaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya pencatatan transaksi-transaksi secara benar dan adil.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.⁷⁵

Kesesuaian antara ayat Al-Qur'an yang telah dikutip dengan hasil penelitian ini tercermin dalam prinsip pencatatan laporan keuangan yang dilakukan secara jujur,

⁷⁵Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya, 2019.

transparan, dan akurat. Sebagaimana nilai yang terkandung dalam Q.S Al-Baqarah: 282, setiap transaksi atau informasi keuangan hendaknya dicatat dengan benar, tanpa ada pengurangan maupun penambahan yang tidak semestinya.

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) adalah gambaran apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham (EPS). Semakin besar nilai PER, maka saham dinilai semakin mahal terhadap laba bersihnya, dan sebaliknya semakin kecil PER, saham dinilai semakin murah atau undervalued.

Price Earning Ratio (P/E) menunjukkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor setiap pendapatan perusahaan. Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya rasio P/E suatu perusahaan, namun salah satu faktor utama yang menentukan rasio P/E adalah tingkat pertumbuhan yang diyakini investor akan dicapai oleh suatu perusahaan. Hal-hal lain dianggap sama investor akan membayar harga yang lebih tinggi untuk saham perusahaan yang mereka perkirakan akan tumbuh pesat, sehingga perusahaan yang tumbuh cepat cenderung memiliki rasio P/E yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih stabil. Faktor lain yang mempengaruhi rasio ini adalah risiko. Jika segala sesuatunya konstan, investor akan membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan yang mereka yakini memiliki risiko lebih kecil.

PER yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia membayar lebih terhadap laba perusahaan karena memiliki ekspektasi pertumbuhan yang kuat di masa depan. Hal ini ditegaskan oleh Darmadji dan Fakhruddin yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mengakibatkan kenaikan harga saham,⁷⁶

⁷⁶ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal DiIndonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Artinya, setiap kenaikan PER cenderung diikuti oleh penurunan harga saham, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dibuktikan melalui hasil uji t, di mana nilai t hitung PER sebesar -3,256 lebih besar dari t tabel 2,920 ($-3,256 > 2,920$) namun nilai signifikansi $0,083 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata PER PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan kecenderungan yang rendah, yang mengindikasikan bahwa saham perusahaan tergolong undervalued, yaitu harga saham lebih murah dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan per lembar saham. Namun demikian, karena hasil uji statistik menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, maka dapat diasumsikan bahwa PER bukanlah indikator utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan keputusan investasinya selama periode tersebut.

Ketidaksesuaian antara teori dan hasil empiris ini kemungkinan disebabkan oleh pengaruh faktor eksternal seperti ketidakstabilan kondisi makroekonomi, kenaikan cukai rokok yang terus-menerus, dan tekanan inflasi global yang memberikan dampak signifikan terhadap industri rokok, termasuk pada kinerja PT. Gudang Garam Tbk. Selain itu, data laporan keuangan menunjukkan bahwa pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan laba bersih secara tajam dari Rp5,6 triliun menjadi Rp2,8 triliun, akibat meningkatnya beban pokok penjualan yang tidak sebanding dengan pendapatan. Penurunan margin laba tersebut berdampak langsung pada turunnya EPS dan memperlemah indikator PER, serta menurunkan daya tarik saham perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Reny Fatmawati dan Puji Muniarty yang menyatakan bahwa PER berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin rendah nilai PER yang dibayarkan kepada pemegang saham dapat memberikan sinyal negatif kepada pihak eksternal perusahaan, yang kemudian menurunkan harga saham dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.⁷⁷ Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Tri Budiarno dan Ari Kristin Prasetyoningrum, yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁷⁸

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio lancar yang semakin tinggi menunjukkan semakin tingginya tingkat likuiditas perusahaan. Misalnya, apabila rasio tersebut bernilai 2, maka perusahaan dapat melunasi seluruh utang lancarnya hanya dengan mencairkan setengah dari aset lancarnya. Sebaliknya, jika rasio lancar bernilai kurang dari 1, maka terdapat sebagian utang lancar yang tidak dapat dilunasi meskipun seluruh aset lancar telah dicairkan. Namun demikian, rasio lancar yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya kas berlebih yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga justru dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Perusahaan harus secara terus menerus memantau hubungan antara besarnya kewajiban lancar dengan aset lancar. Hubungan ini sangat penting terutama untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Perusahaan yang memiliki lebih banyak kewajiban lancar dibandingkan aset lancar, maka biasanya perusahaan tersebut akan mengalami

⁷⁷Reny Fatmawati and Puji Muniarty, "Pengaruh Price Earning Ratio, Price Book Value Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk," *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 4, no. 1 (2023): 49–59.

⁷⁸Budiarno and Prasetyoningrum, "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah."

kesulitan likuiditas ketika kewajiban lancarnya jatuh tempo. Berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik.

Menurut Harahap, rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁷⁹ Teori ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi *Current Ratio*, maka perusahaan dinilai semakin sehat dan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk tahun 2020–2024, yang dibuktikan melalui uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,918 lebih besar dari t tabel 2,920 ($3,918 > 2,920$) namun nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya, meskipun arah hubungan CR dengan harga saham sejalan dengan teori Harahap, secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi harga saham secara signifikan dalam periode penelitian ini.

Meskipun nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan positif, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi oleh investor. Hal ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* bukanlah indikator utama yang dipertimbangkan dalam menilai kinerja saham perusahaan. Kenaikan atau penurunan CR tidak secara otomatis memengaruhi tinggi rendahnya harga saham PT Gudang Garam Tbk. Investor kemungkinan menilai bahwa tingginya likuiditas tidak selalu mencerminkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

⁷⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

Bahkan, likuiditas yang berlebih dapat dianggap sebagai bentuk inefisiensi, karena menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar seperti kas dan persediaan tanpa diolah menjadi aktivitas produktif.

Hal tersebut sesuai dengan kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2020-2024 yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki CR yang tinggi, namun sebagian besar aset lancar tersebut terdiri dari persediaan dan kas yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang tersedia tidak dimanfaatkan secara produktif untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Akibatnya, investor bisa saja menilai bahwa manajemen perusahaan kurang efisien dalam mengelola keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azzalia Ayunda Udharie, Dwi Tirta Kencana, dan Tri Darma Rosmala Sari yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham.⁸⁰ Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intan Dwi Yuniarti, yang menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.⁸¹ Dan tidak sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Jessy Safitri Sitorus dkk., yang menjelaskan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.⁸²

⁸⁰Azzalia Ayunda Udharie, Dwi Tirta Kencana, and Tri Darma Rosmala Sari, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022," *Akuntansi Dewantara* 8, no. 1 (2024): 242–52.

⁸¹Dwi Intan Yuniarti, "Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen (EBISMEN)* 1, no. 3 (2022): 70–82.

⁸²Jeanny Gunawan et al., "Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) Dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Owner* 4, no. 1 (2020), 1–15.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2024.

Dibuktikan dengan tingkat signifikansi 5% dengan nilai F_{tabel} sebesar 9,55, dan diperoleh F_{hitung} sebesar 11,402, yang secara numerik lebih besar dari F_{tabel} . Namun demikian, nilai signifikansi sebesar 0,081, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa secara statistik hubungan simultan kedua variabel independen terhadap harga saham tidak signifikan. Artinya, meskipun variabel PER dan CR secara teori memiliki hubungan dengan harga saham, akan tetapi dalam konteks perusahaan ini dan periode yang diteliti, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi pergerakan harga saham secara bersama-sama pada PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2020–2024. Oleh karena itu, hipotesis H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Temuan ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang menyatakan bahwa rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham, dan rasio likuiditas seperti *Current Ratio* (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang seharusnya dapat memberikan keyakinan kepada investor terhadap stabilitas perusahaan.⁸³ Namun, dalam penelitian ini, hasil yang tidak signifikan dapat disebabkan oleh faktor eksternal lainnya seperti kondisi industri, sentimen pasar, atau kebijakan makroekonomi yang lebih dominan mempengaruhi harga saham dibandingkan dengan indikator internal perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Husnan yang menyatakan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak

⁸³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

faktor di luar rasio keuangan, seperti kondisi politik, stabilitas ekonomi nasional, dan ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan kedepan.⁸⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini yang menyatakan bahwa PER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,⁸⁵ dan penelitian yang dilakukan Euis Nurul Mufidah dan Aliah Pratiwi yang mengatakan bahwa CR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸⁶ Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hasna'u Mayang Sari et al. yang menunjukkan bahwa PER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸⁷ Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sektor industri, kondisi pasar, periode penelitian, dan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi investor.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas, yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR), secara simultan mampu menjelaskan perubahan terhadap harga saham sebesar 0,919 atau 91,9%. Ini berarti bahwa secara bersama-sama PER dan CR memberikan kontribusi sebesar 91,9% terhadap fluktuasi harga saham PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2020–2024. Sementara itu, sisanya sebesar 8,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi makro, regulasi pemerintah, kebijakan internal perusahaan, maupun sentimen pasar dan investor. Meskipun kontribusi terhadap variabel dependen sangat tinggi, tidak signifikkannya hasil uji simultan menunjukkan bahwa hubungan tersebut belum cukup kuat secara statistik

⁸⁴Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi 5 (Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015).

⁸⁵ Suryantini, “Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI.”

⁸⁶ Euis Nurul Mufidah and Aliah Pratiwi, “The Effect Of Earnings Per Share (EPS), Current Ratio (CR), And Return On Equity (ROE) On Pt Unilever Indonesia Tbk’s Stock Price,” *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi* 4, no. 2 (2022): 248–59.

⁸⁷Hasnau Mayang Sari, Immas Nurhayati, and Rena Shinta Aminda Fakultas, “Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham,” *Renea Shinta Aminda Jurnal Manager* 3, no. 4 (2020): 540–47.

untuk menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara PER dan CR terhadap harga saham dalam periode penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, dibuktikan dengan hasil nilai bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $-3,256 > 2,920$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, dibuktikan dengan hasil nilai bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $3,918 > 2,920$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.
3. Secara simultan *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,081 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,402 < 9,55$ sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak.

B. Saran

Hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk lebih memperhatikan rasio keuangan yang dapat meningkatkan harga saham agar menambah kepercayaan investor maupun publik untuk menanamkan modal di perusahaan dan agar menarik investor lain untuk mempercayakan modalnya kepada perusahaan.
2. Bagi investor atau calon investor, agar lebih memperhatikan faktor fundamental dan variabel ekonomi makro dalam berinvestasi, karena prospek perusahaan sangat tergantung dari keadaan ekonomi secara keseluruhan tanpa mengabaikan faktor mikro ekonomi itu sendiri. Hal itu dilakukan agar investor dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel yang belum terdapat dalam penelitian ini, yang dapat diperkirakan memengaruhi harga saham. Dan juga di sarankan untuk menggunakan periode tahun yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Al., Baidowi et. *Statistika Dasar Teori Dan Praktik*. Lombok Tengah: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneitian Indonesia, 2024.

Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal 2*, no. 2 (2022): 1–6.

Bambang Wahyudiono, S.E.M.M.Q.I.A. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses, n.d.

Budiyarno, Agus Tri, and Ari Kristin Prasetyoningrum. "Pengaruh Dividend Per Share, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah." *Management & Accounting Expose 2*, no. 2 (2021): 134–45.

Damirah, Andi Tenri Uleng Akal, and Sri Wahyuni Nur. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk." *AkMen JURNAL ILMIAH 20*, no. 2 (2023): 185–93.

Danim, Sudarwan. *Riset Keperawatan: Sejarah & Metodologi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002.

Destina Paningrum. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2022.

Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) 1* (2022): 472–82.

Alexander Thian, M S. *Analisa Fundamental*. Penerbit Andi, 2022.

Fadillah, Yuyun, Damira, and Ahmad Dzul Ilmi. "Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Jasa Raharja Perwakilan Parepare." *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah 1*, no. 1 (2022): 40–49.

Faradhiba, Yulia, Andi Bahri, Damirah, Hj. Muliati, and Hj. Syahriyah Semaun. "Analisis Akad Murabahah Terhadap Pembiayaan Kpr Btn Bersubsidi Ibd Bank Btn Syariah." *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi 8*, no. 1 (2025): 1–7.

Fakhruddin, Tjiptono Darmadji dan Hendy M. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

- . *Pasar Modal DiIndonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Fatmawati, Reny, and Puji Muniarty. “Pengaruh Price Earning Ratio, Price Book Value Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk.” *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan* 4, no. 1 (2023): 49–59.
- Fenisa Qurrota Ayuni, Rizki Zuliani, Moh. Zamroni. “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Joglo 09 Jakarta Barat” 2 (2023): 349–65.
- Firdaus, M M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, Muhammad Athoillah. “Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R.” *Jurnal BUDIMAS* 2, no. 2 (2021): 25–32.
- Gunawan, Jeanny, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, and Jessy Safitri Sitorus. “Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) Dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Owner* 4, no. 1 (2020): 1.
- Hamta, Firdaus. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.
- Hery. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023.
- Indra Haryanto Ali et. al. *Metodologi Penelitian*. Media Pustaka Indo, 2024.
- Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, Maulvi Novia Lestari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023): 21–40.
- Juliani, Indah, Siti NurLaela, and Endang Masitoh. “Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Harga Saham.” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 6, no. 2 (2021): 71–82.
- Kartawinata, B R, M S M, R W EDT, R Yuliani, T A Safitri, P P Dewi, D F Sari, A D Atmoko, and S Juniarti. *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*. CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Kurniawan, Henry et al. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Mardiyanto, Handono. *Inti Sari Manajemen Keuangan: Teori, Soal Dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo, n.d.
- Mayang Sari, Hasnau, Immas Nurhayati, and Rena Shinta Aminda Fakultas. “Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham.” *Renea Shinta Aminda Jurnal Manager* 3, no. 4 (2020): 540–47.
- Mayasurru Lasiyama, Dkk. *Ekonomi Dan Bisnis: Percikan Pemikiran Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Mir’atul Farikhah, Sucik Isnawati, Penerbit Pustaka Rumah C1nta. *Sosiologi: Kelas X*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta, n.d.
- Mufidah, Euis Nurul, and Aliah Pratiwi. “The Effect Of Earnings Per Share (EPS), Current Ratio (CR), And Return On Equity (ROE) On Pt Unilever Indonesia Tbk’s Stock Price.” *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi* 4, no. 2 (2022): 248–59.
- Muhson, Ali. “Teknik Analisis Kuantitatif.” *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–96.
- Mulyana, Asep, et. al. *Analisa Laporan Keuangan*. Tohar Media, 2024.
- Mulyana, A, E Susilawati, Y Fransisca, M Arismawati, F Madrapriya, D T O Phety, A H Putranto, E Fajriyah, R Kurniawan, and Y N Asri. *Metode Penelitian Kuantitatif*. TOHAR MEDIA, 2024.
- Neldi, M, H Hady, and E Elfiswandi. *Nilai Perusahaan: Price Earning Ratio (PER)*. CV. Gita Lentera, 2023.
- Ningrum, Melinda Dwi, and Titik Mildawati. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham.” *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* 9, no. 1 (2020): 270.
- Nugroho, A A, N Zukhri, D Saputra, and F A Pratama. *Produksi Timah Di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas Dan Saham*. Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Nur, Sri Wahyuni. *Akuntansi Dasar: Teori Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia Publisher, 2020.
- Nurchayati, N, H Hartini, R W W, D H Rahayu, E Efitra, and N G Pemata. *Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Prastiko, E H, and T Triyonowati. “Pengaruh Price Earning Ratio, Struktur Modal Dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2020.
- Pratiwi, Intan, Ayu Noviani Hanum, and Nurcahyono. “Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio* 02, no. 02 (2022): 39–50.
- Purnama, Marselia, and Octavianti Purnama. “Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin , Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018.” *Akuntoteknologi* 12, no. 2 (2020): 37.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- . *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- Ramadan, Dicky, Diah Yudhawati, and Supramono Supramono. “Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham.” *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen* 3, no. 2 (2020): 177.
- Robert Kurniawan, Gama Putra Danu Sohibien and Rini Rahani. *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA, 2021.
- Santoso, Singgih. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik D/ Spss 11.5+ dsk*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Semaun, Syahriyah. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Makasasar: Disertasi Universitas Muslim Indonesia*, 2019.
- Siregar, E I. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit NEM, 2021.
- Siti Rochmah. “Analisis Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pengembangan Produksi, Biaya Saluran Distribusi Terhadap Penjualan Pada PT Poliplas Makmur Santosa Ungaran” 4, no. June (2016): 2016.
- Sofyan Syafri Harahap. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Sri Rahayu Ningsih, Sri Utiyati. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 1, no. 2 (2024): 78–92.
- Suad Husnan. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015.
- Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo,
- Suryantini, Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi. "Pengaruh CR, DER, ROA, Dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI." *E-Jurnal Manajemen Unud* 8, no. 3 (2019).
- Sutrisno, Arwin, and R Riyadi. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT." *Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. E-Journal Equilibrium Manajemen* 7, no. 1 (2021).
- Syekh, S, A Akbar, E Adriani, and H T Putri. *Dasar-Dasar Statistik Ekonomi Dan Bisnis*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2023.
- Syofian Siregar, M M. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara, 2023.
- Tambunan, A P. *Menilai Harga Wajar Saham*. Elex Media Komputindo, 2008.
- Tjun, Tjun, Lauw, and Vice law Sia. "Pengaruh Current Ratio (CR), Earnings per Share (EPS), Dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 8, no. 1 (2011): 131–56.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
- Udharie, Azzalia Ayunda, Dwi Tirta Kencana, and Tri Darma Rosmala Sari. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." *Akuntansi Dewantara* 8, no. 1 (2024): 242–52.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
- Yana, Dhesma, and Wulandari Agustiningih. "Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earnings Ratio (Per) Terhadap Harga Saham." *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* 4, no. 2 (2022): 67–77.
- Yulia Komala, Ratih Andriani, Jihan Septia Outari. *Navigasi Finansial: Memahami Dampak Current Ratio Dan Total Assets Turnover Dalam Mengatasi Krisis Keuangan*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2024.

Yuniarti, Dwi Intan. “Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen (EBISMEN)* 1, no. 3 (2022): 70–82.



KERANGKA OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

KATA PENGANTAR

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

B. Tinjauan Teori

C. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

E. Definisi Operasional Variabel

F. Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Analisis Data

C. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA

LAMPIRAN



Lampiran 1. Laporan Keuangan 2020

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	Other current assets
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,191,409	78,647,274	TOTAL ASSETS

PAREPARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2.316.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1.924.088.000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,408	50,930,703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		60	55	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,191,409	78,647,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	Cost of sales
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	Other income
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	Income tax expense
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	Income tax benefit on other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain		(56,020)	(80,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		7,591,709	10,800,102	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan diusia (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Share Price Data, Trading Volume and Market Capitalization per Quarter

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2019					
I	100,975	80,175	83,200	72,408,533	160,084,121,600,000
II	85,250	75,025	76,875	98,283,022	147,914,265,000,000
III	80,050	50,400	52,375	141,423,060	100,774,109,000,000
IV	56,800	49,175	53,000	113,804,854	101,976,664,000,000
2020					
I	59,075	30,625	41,100	87,370,605	79,080,016,800,000
II	53,025	39,850	47,175	79,326,733	90,768,851,400,000
III	55,000	39,700	40,050	105,060,041	77,059,724,400,000
IV	49,975	39,800	41,000	165,618,912	78,887,608,000,000

Lampiran 2. Laporan Keuangan 2021/2022

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,407,033	4,169,740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,181,496	2,773,872	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,639,885	47,456,225	Inventories
PPN dibayar dimuka		828,585	4,466,524	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	199,962	210,811	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	188,166	235,406	Other current assets
Total Aset Lancar		55,445,127	59,312,578	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	32,426,439	29,780,132	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		71,063	43,674	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	118,861	123,422	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		3,259	23,710	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	497,868	680,853	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		33,117,490	30,651,791	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		88,562,617	89,964,369	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2022	2021	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	10,048,007	9,948,336	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	23,077	32,000	Current maturities of long-term bank loans
Utang usaha	11	1,308,958	1,002,233	Trade payables
Utang pajak	12	573,773	531,620	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,266,318	16,102,573	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	904,877	752,521	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		29,125,010	28,369,283	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	65,385	122,667	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1,188,123	1,538,656	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	328,133	645,489	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,581,641	2,306,812	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,706,651	30,676,095	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham				1,924,088,000 shares
Agio saham	16	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	17	53,700	53,700	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	18	(33,379)	(33,379)	Appropriated
Belum dicadangkan	19	200,000	200,000	Unappropriated
		56,673,532	58,105,843	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		57,855,897	59,288,208	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		69	66	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		57,855,966	59,288,274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		88,562,617	89,964,369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2022	2021	
Pendapatan	20	124,682,692	124,881,266	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(113,587,089)	(110,608,655)	Cost of sales
Laba bruto		11,095,603	14,272,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		151,740	236,677	Other income
Beban usaha	22	(7,324,975)	(7,159,938)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,268)	(4,303)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		Ø,174	16,718	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		3,908,926	7,361,765	Operating profit
Beban bunga		(262,405)	(74,919)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		3,646,521	7,286,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(866,779)	(1,681,525)	Income tax expense
Laba		2,779,742	5,605,321	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	150,189	209,121	Remeasurement of defined benefit liabilities
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	(33,041)	(46,007)	Income tax expense on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		117,148	163,114	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		2,896,890	5,768,435	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2,779,739	5,605,315	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	6	Non-controlling interest
		2,779,742	5,605,321	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,896,887	5,768,429	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	6	Non-controlling interest
		2,896,890	5,768,435	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	1,445	2,913	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**Share Price Data, Trading Volume and
Market Capitalization per Quarter**

**Harga Saham, Volume Perdagangan
dan Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal**

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2021					
I	41,800	36,600	36,175	105,062,838	69,603,883,400,000
II	44,750	32,750	44,200	101,476,891	85,044,689,600,000
III	47,250	29,925	32,550	89,084,481	62,629,064,400,000
IV	36,050	30,475	30,600	49,724,257	58,877,092,800,000
2022					
I	33,575	30,100	31,600	51,855,778	60,801,180,800,000
II	32,225	29,850	31,175	61,837,861	59,983,443,400,000
III	31,950	22,100	22,925	91,649,803	44,109,717,400,000
IV	25,750	18,000	18,000	128,837,435	34,633,584,000,000

Lampiran 3. Laporan Keuangan 2023/2024

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2024	2023	
Pendapatan	21	98,655,483	118,952,997	Revenue
Biaya pokok pendapatan	22	(89,275,859)	(104,357,376)	Cost of revenue
Laba bruto		9,379,624	14,595,621	Gross profit
Pendapatan lainnya		186,447	177,093	Other income
Beban usaha	23	(7,690,356)	(7,334,600)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,963)	(4,209)	Other expenses
Laba kurs, bersih		32,708	5,693	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		1,903,460	7,439,598	Operating profit
Beban bunga		(502,906)	(578,782)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		1,400,554	6,860,816	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(419,750)	(1,536,300)	Income tax expense
Laba		980,804	5,324,516	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	93,518	(11,196)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	13	(20,574)	2,463	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		72,944	(8,733)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		1,053,748	5,315,783	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		980,805	5,324,514	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		980,804	5,324,516	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,053,749	5,315,781	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		1,053,748	5,315,783	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	510	2,767	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11	9,375,398	13,395,817	Short-term bank loans
Utang usaha	12	1,127,437	1,064,716	Trade payables
Utang pajak	13	209,407	432,762	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	14	8,406,774	11,884,812	tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	1,705,199	2,758,326	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,824,215	29,536,433	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,343,683	1,322,726	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	13	264,432	138,466	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	29	590,355	590,355	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,198,470	2,051,547	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23,022,685	31,587,980	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham				1,924,088,000 shares
Agio saham	17	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak	18	53,700	53,700	Difference from transaction with
nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		60,734,156	59,680,407	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		61,916,521	60,862,772	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		70	71	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		61,916,591	60,862,843	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		84,939,276	92,450,823	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2024	2023	
Pendapatan	21	98,655,483	118,952,997	Revenue
Biaya pokok pendapatan	22	(89,275,859)	(104,357,376)	Cost of revenue
Laba bruto		9,379,624	14,595,621	Gross profit
Pendapatan lainnya		186,447	177,093	Other income
Beban usaha	23	(7,690,356)	(7,334,600)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,963)	(4,209)	Other expenses
Laba kurs, bersih		32,708	5,693	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		1,903,460	7,439,598	Operating profit
Beban bunga		(502,906)	(578,782)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		1,400,554	6,860,816	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	13	(419,750)	(1,536,300)	Income tax expense
Laba		980,804	5,324,516	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	93,518	(11,196)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	13	(20,574)	2,463	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		72,944	(8,733)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		1,053,748	5,315,783	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		980,805	5,324,514	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		980,804	5,324,516	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,053,749	5,315,781	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1)	2	Non-controlling interest
		1,053,748	5,315,783	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	510	2,767	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Share Price Data, Trading Volume and
Market Capitalization per QuarterHarga Saham, Volume Perdagangan dan
Data Kapitalisasi Pasar per Kuartal

Quarter Kuartal	Highest Price Harga Tertinggi	Lowest Price Harga Terendah	Closing Price Harga Penutupan	Volume Volume	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar
2023					
I	27,450	16,500	26,000	137,877,181	50,026,288,000,000
II	30,050	23,800	27,625	122,376,391	53,152,931,000,000
III	29,550	23,800	24,600	111,029,112	47,332,564,800,000
IV	27,125	20,000	20,325	107,594,166	39,107,088,600,000
2024					
I	21,350	19,500	19,900	47,108,584	38,289,351,200,000
II	20,050	17,800	18,100	55,544,811	34,825,992,800,000
III	18,000	14,475	15,900	59,005,270	30,592,999,200,000
IV	16,200	12,500	13,275	34,944,807	25,542,268,200,000

Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Earning Ratio	5	734	2603	1333.00	733.137
Current Ratio	5	183	291	220.40	43.334
Harga Saham	5	13	41	24.64	11.125
Valid N (listwise)	5				

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Harga Saham	.251	5	.200*	.931	5	.603
Price Earning Ratio	.347	5	.048	.779	5	.054
Current Ratio	.221	5	.200*	.878	5	.299

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Price Earning Ratio	.980	1.020
	Current Ratio	.980	1.020
a. Dependent Variable: Harga Saham			

c. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-1.05945
Cases < Test Value	2

Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

d. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.893	6.026		1.144	.371
Price Earning Ratio	-.001	.002	-.483	-.842	.489
Current Ratio	-.013	.027	-.289	-.503	.665
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Lampiran 6. Uji Rank Spearman

Correlations					
		Price Earning Ratio	Current Ratio	Harga Saham	
Spearman's rho	Price Earning Ratio	Correlation Coefficient	1.000	.300	-.700
		Sig. (2-tailed)	.	.624	.188
		N	5	5	5
	Current Ratio	Correlation Coefficient	.300	1.000	.300
		Sig. (2-tailed)	.624	.	.624
		N	5	5	5
	Harga Saham	Correlation Coefficient	-.700	.300	1.000
		Sig. (2-tailed)	.188	.624	.
		N	5	5	5

Lampiran 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.967	11.799		.590
	Price Earning Ratio	-.010	.003	-.660	.083
	Current Ratio	.204	.052	.795	.059

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-6.967	11.799		.590
	Price Earning Ratio	-.010	.003	-.660	.083
	Current Ratio	.204	.052	.795	.059

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 9. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455.127	2	227.564	11.402	.081 ^b
	Residual	39.916	2	19.958		
	Total	495.043	4			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Price Earning Ratio

Lampiran 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.919	.839	4.467
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Price Earning Ratio				

Lampiran 11. Uji *Chi Square*

a. Uji Case Processing Summary

Case Processing Summary							
	Valid		Cases Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Price Earning Ratio * Harga Saham	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%	
Current Ratio * Harga Saham	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%	

b. Uji *Chi Square* Variabel X_1

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.000 ^a	16	.220
Likelihood Ratio	16.094	16	.446
Linear-by-Linear Association	1.202	1	.273
N of Valid Cases	5		
a. 25 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.			

c. Uji *Chi Square* Variabel X_2

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	20.000 ^a	16	.220
Likelihood Ratio	16.094	16	.446
Linear-by-Linear Association	1.968	1	.161
N of Valid Cases	5		

a. 25 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .20.

Lampiran 12. T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Lampiran 13. F tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_1=(n-k-1)$	$df_2=(k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

Lampiran 14. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-824/In.39/PP.00.9/PPs.05/03/2025 05 Maret 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SURIANA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 03 September 2002
NIM : 2120203861211085
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : BUA-BUA II, KELURAHAN SIPATOKKONG, KECAMATAN WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Maret 2025 sampai dengan tanggal 05 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 5429/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-824/In.39/PP.00.9/PPs.05/03/2025 tanggal 05 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SURIANA
Nomor Pokok	: 2120203861211085
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Maret s/d 16 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Maret 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 16. Surat Selesai Meneliti



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00152/BEIPSR/04-2025
Tanggal : 22 April 2025

Kepada Yth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suriana
NIM : 2120203861211085
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. GUDANG GARAM TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA MAHASISWA



Suriana, penulis lahir di Pinrang, 03 September 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir dari pasangan bapak Sukardi dan ibu Nurhayati. Penulis sekarang bertempat tinggal di Bua-Bua II, Kelurahan Sipatokkong, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Penulis memulai pendidikan di SDN 21 Pinrang pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang pada tahun 2015. Penulis lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Al-Mazaakhirah Baramuli Pinrang pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang menengah atas, penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada bangku perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah pada tahun 2021. Penulis pernah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Pegadaian UPC Langnga Pinrang, kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tammajarra, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar. Penulis mengajukan skripsi sebagai tugas akhir menyelesaikan pendidikan di jenjang perkuliahan dengan judul **“Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan.